

Pengembangan Video Pembelajaran Penguasaan Kosakata dan Penguatan Karakter Melalui Puisi Tematik Untuk Anak Prasekolah

Sofyan Zanuansyah^{1*}, Yoyoh Jubaedah², Nenden Rani Rinekasari³

¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: sofyanzanuansyah240102@upi.edu, yoyohjubaedah@upi.edu, nenden.rani@upi.edu

*Corresponding Author

Received: May 23, 2025 Accepted: June 10, 2025 Online Published: July 01, 2025

Abstrak: Tantangan yang saat ini yang dihadapi dalam proses pembelajaran di TK Bukit Dago yaitu penggunaan media analog yang dirasakan kurang menarik bagi anak-anak prasekolah, khususnya dalam pengajaran kosakata dan penguatan karakter. Keterbatasan variasi metode pembelajaran ini memerlukan adanya inovasi berupa video pembelajaran berbasis puisi tematik untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran bagi anak usia prasekolah untuk menambah kosakata dan memperkuat karakter melalui puisi tematik. Penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, uji validitas, dan observasi. Subjek penelitian adalah dua orang ahli media pembelajaran, dua orang ahli materi pembelajaran, dan tujuh orang anak untuk uji coba terbatas. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Video pembelajaran yang dihasilkan memperoleh penilaian sangat valid dari ahli media dan ahli materi. Dari uji terbatas untuk penguasaan kosakata dan penguatan karakter pada anak prasekolah menunjukkan kriteria penilaian sangat baik, sehingga video pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata-kata Kunci: Penguasaan Kosakata, Penguatan Karakter, Puisi tematik

Development of Learning Videos for Vocabulary Mastery and Character Strengthening Through Thematic Poetry for Preschool Children

Sofyan Zanuansyah¹, Yoyoh Jubaedah², Nenden Rani Rinekasari³

¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: sofyanzanuansyah240102@upi.edu, yoyohjubaedah@upi.edu, nenden.rani@upi.edu

Abstract: The current challenge faced in the learning process at Bukit Dago Kindergarten is the use of analog media which is perceived to be less interesting for preschoolers, especially in teaching vocabulary and strengthening character. The limited variety of learning methods requires innovation in the form of thematic poetry-based learning videos to increase the effectiveness and involvement of children in the learning process. This study aims to develop a learning video for preschool children to increase vocabulary and strengthen character through thematic poetry. The research used the ADDIE development model with data collection techniques through interviews, validity tests, and observations. The research subjects were two learning media experts, two learning material experts, and seven children for a limited trial. The data analysis used was descriptive qualitative and descriptive quantitative analysis. The learning video produced obtained a very valid assessment from media experts and material experts. From the limited test for vocabulary mastery and character strengthening in preschool children showed excellent assessment criteria, so that the learning video is suitable for use in the learning process.

Keywords: Vocabulary Mastery, Character Strengthening, Thematic Poetry

Pendahuluan

Masa prasekolah dikenal sebagai tahap krusial dalam perkembangan anak secara holistik. Pada usia antara 3 hingga 6 tahun, anak mengalami lonjakan signifikan dalam pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Tahapan ini bukan hanya menjadi awal mula anak mengenal konsep-konsep dasar tentang dunia sekitarnya, melainkan juga sebagai periode pembentukan karakter, kepribadian, serta sikap terhadap lingkungan dan sesama. Pendidikan pada fase ini, sebagaimana dikemukakan oleh Mansur & Andalas (2019), bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam meletakkan fondasi kuat bagi perkembangan anak selanjutnya.

Pendidikan anak prasekolah tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan anak pada konsep-konsep dasar dan keterampilan akademis, tetapi juga untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan moral yang kuat (Kurniasih & Priyanti, 2023; Supriyanto, 2015). Anak prasekolah diharapkan menguasai berbagai kompetensi yang penting untuk perkembangannya, termasuk penguasaan kosakata dan penguatan karakter. Penguasaan kosakata yang baik pada anak prasekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa, kemampuan literasi, kemampuan seni, dan kemampuan motorik di kemudian hari. Penguatan karakter, seperti penanaman nilai religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, integritas, dan penanaman nilai-nilai lainnya yang membantu membentuk dasar moral yang kuat yang penting untuk perkembangan moral dan sosial-emosional anak (Aulina, 2019; Lisdiana, 2017).

Pengembangan kosakata dan karakter anak prasekolah merupakan aspek penting dalam pendidikan usia dini karena keduanya saling berkaitan dalam membentuk kemampuan berbahasa sekaligus kepribadian anak. Aulina (2012) menekankan bahwa anak-anak yang menguasai lebih banyak kosakata sejak dini menunjukkan kemajuan lebih pesat dalam keterampilan membaca dan pemahaman teks di kemudian hari. Selain itu, Arab (2024) menemukan bahwa pembelajaran kosakata yang terstruktur dan kontekstual meningkatkan perbendaharaan kata anak yang signifikan. Di sisi lain, pendidikan karakter juga tidak dapat diabaikan, karena menurut Kamaruddin, et al., (2023), karakter yang kuat tidak hanya membentuk perilaku moral yang baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan anak untuk menjalin hubungan sosial yang sehat dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

TK Bukit Dago Kota Bandung, pembelajaran telah mengadopsi kurikulum merdeka dengan fokus pada pengajaran syair/puisi untuk memperkaya kosakata dan memperkuat karakter anak-anak. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti penggunaan media analog, keterbatasan jumlah guru, dan variasi metode pembelajaran yang kurang. Hal ini menyebabkan sebagian anak, terutama yang memiliki gaya belajar khusus, mungkin belum sepenuhnya memahami materi. Meskipun syair/puisi telah diintegrasikan dalam tema, penguasaan kosakata anak-anak masih perlu ditingkatkan. Disarankan untuk mengembangkan video pembelajaran yang sesuai dengan tema untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata dan memperkuat karakter anak prasekolah secara lebih efektif. Pendekatan dengan menggunakan video pembelajaran membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif (Novitasari, 2019).

Berdasarkan wawancara dan observasi di TK A Bukit Dago Kota Bandung, teridentifikasi beberapa permasalahan dalam membantu anak prasekolah menguasai kosa kata dan memperkuat karakternya. Guru menyadari perlunya inovasi dalam pembelajaran



meskipun metode interaktif seperti bernyanyi, berbicara dan berdiskusi telah diterapkan. Tantangan yang dihadapi antara lain menurunnya kemampuan mendengarkan anak dan pengaruh gawai yang berlebihan. Media pembelajaran yang terbatas pada video dari sumber luar seperti YouTube dan efektivitas metode yang tidak jelas juga menjadi kendala. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji ulang strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memanfaatkan teknologi pendidikan yang inovatif (Auliani, et al., 2023).

Penggunaan video pembelajaran untuk penguasaan kosakata dan penguatan karakter melalui puisi tematik pada anak prasekolah adalah pendekatan yang sangat relevan dalam era digital saat ini. Video pembelajaran menawarkan cara yang dinamis dan visual untuk menyampaikan informasi. Puisi tematik dalam konteks pengembangan anak usia prasekolah memberikan manfaat tambahan dengan merangsang imajinasi dan membangun koneksi emosional anak terhadap materi yang diajarkan. Pendekatan ini memadukan unsur-unsur artistik dan kreatif yang bermakna. Anak-anak dapat memperkaya kosakata melalui puisi secara alami dan menyenangkan, sambil menerima pesan moral yang membantu dalam penguatan karakter (Pitaloka & Sundari, 2020; Khasanah & Suparman 2022).

Pemilihan tema kendaraan dalam video pembelajaran sangat sesuai dengan minat dan rasa ingin tahu anak prasekolah terhadap objek-objek yang bergerak dan menarik secara visual. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani & Warmansyah (2022) menunjukkan bahwa konten video yang sesuai dengan minat anak dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian oleh Juannita & Mahyuddin (2022) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak dapat meningkatkan keterlibatan dan keterampilan belajar anak. Dengan memilih tema kendaraan, video pembelajaran tidak hanya menyediakan konteks yang akrab dan menarik bagi anak-anak, tetapi juga memfasilitasi pengenalan kosakata yang berhubungan dengan pengalaman sehari-hari.

Mengintegrasikan puisi ke dalam video pembelajaran untuk penguasaan kosakata dan penguatan karakter pada anak prasekolah memiliki banyak keunggulan. Pertama, puisi dengan kekayaan bahasa dan irama khasnya dapat menarik perhatian anak-anak dan merangsang keingintahuan anak terhadap kosakata baru, memperluas pemahaman bahasa anak dengan cara yang menyenangkan dan alami (Sholihat, 2023). Penggunaan puisi dalam video pembelajaran menggabungkan visual yang menarik dan narasi yang ekspresif, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menghibur, sehingga meningkatkan keterlibatan dan retensi pembelajaran anak-anak (Anisyah, 2023).

Kedua, puisi seringkali mengandung pesan moral dan nilai-nilai positif yang dapat membantu membentuk karakter anak. Merespons pesan-pesan ini, anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai seperti religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, integritas, untuk membentuk dasar untuk perilaku yang positif dan sikap yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain (Tyas & Kustiarini, 2023). Selain itu, tema-tema dalam puisi, seperti kendaraan, alam, hewan, dan lainnya dapat memperkenalkan konsep-konsep baru kepada anak-anak dengan cara yang kreatif dan imajinatif, memfasilitasi pemahaman mereka tentang dunia sekitar sambil mengembangkan keterampilan bahasa, motorik, seni, dan literasi mereka (Ristiani, 2017).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan multimodal seperti ini meningkatkan efektivitas pembelajaran anak usia dini secara signifikan (Handayani, 2023), memperkuat daya ingat anak melalui kombinasi visual, audio, dan ritme (Puspitasari, 2023),



serta membantu pembentukan emosi positif selama proses belajar (Wulandari & Suyadi, 2019), yang semuanya berkontribusi pada pencapaian perkembangan holistik anak secara optimal.

Penelitian ini relevan dengan keilmuan dan keahlian yang dikembangkan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), khususnya dalam penerapan mata kuliah Literasi ICT (*Information and Communications Technology*) dan Media Pembelajaran PKK serta Pendidikan Karakter. Pertama, mata kuliah literasi ICT (*Information and Communications Technology*) dan media pembelajaran PKK adalah bidang yang fokus pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung proses pembelajaran. Kebaruan ini sesuai dengan tujuan mata kuliah Literasi ICT yang mengajarkan tentang pemanfaatan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital memberikan penyampaian materi yang lebih variatif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa (Dewantara, et al., 2019).

Kedua, mata kuliah Pendidikan Karakter yang termasuk dalam keilmuan PKK menekankan pentingnya pembentukan karakter yang relevan dengan tujuan tersebut karena menggunakan puisi, yang kaya akan nilai-nilai moral dan etika, untuk mengajarkan karakter positif kepada anak-anak prasekolah. Melalui puisi, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai seperti religiusitas, kemandirian, gotong-royong, nasionalisme, dan integritas, yang semuanya merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter (Sukirno, 2013). Hasil penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran yang inovatif tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter yang menjadi bagian dari kajian Ilmu Keluarga di program studi PKK.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ini dipilih karena memberikan struktur yang sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk pembelajaran, dalam hal ini berupa video pembelajaran berbasis puisi untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan penguatan karakter anak prasekolah.

Tahap *analysis*, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru TK untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata dalam pembelajaran kosakata dan karakter anak. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi awal mengenai kebutuhan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selanjutnya, pada tahap *design*, peneliti mulai merancang konten puisi, *storyboard* video, serta menentukan tema dan nilai karakter yang akan dimuat dalam media pembelajaran. Desain disesuaikan dengan kebutuhan anak usia 4–5 tahun, menggunakan pendekatan tematik dan visual yang menarik.

Tahap *development* melibatkan proses produksi video pembelajaran berbasis puisi menggunakan perangkat lunak seperti Canva dan CapCut. Setelah produk awal selesai, dilakukan validasi ahli untuk menilai kelayakan media dan materi. Subjek uji validasi terdiri dari dua ahli media pembelajaran dan dua ahli materi pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui lembar uji validitas, dengan aspek-aspek yang mencakup kesesuaian isi, penyampaian nilai karakter, kualitas visual dan audio, serta keterpaduan materi dengan tujuan



pembelajaran. Setelah itu, pada tahap *implementation*, dilakukan uji coba terbatas terhadap tujuh anak prasekolah (usia 4–5 tahun) untuk melihat respon, pemahaman, dan keterlibatan mereka dalam menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Uji coba ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan pemahaman terhadap nilai-nilai karakter yang disampaikan dalam puisi.

Tahap terakhir adalah *evaluation*, yang dilakukan secara formatif selama proses pengembangan dan sumatif setelah uji coba. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, uji validitas, dan pengamatan selama penggunaan media. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, lembar wawancara, lembar uji validitas, dan lembar pengamatan anak saat belajar.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses dan respon pengguna, serta analisis deskriptif kuantitatif berupa skor rata-rata hasil validasi dari para ahli, yang digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan media yang dikembangkan. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran sebelum digunakan secara lebih luas

Hasil Penelitian

Hasil Tahap analisis kebutuhan pembelajaran, dilakukan tiga tahapan: analisis modul ajar dan capaian pembelajaran, wawancara dengan wali kelas, serta observasi kegiatan belajar. Analisis modul ajar menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka dengan tema kendaraan dan capaian pembelajaran yang meliputi kemampuan menyimak, memahami informasi, menanggapi tuturan, serta berpartisipasi dalam interaksi sosial. Wawancara dengan wali kelas TK Kelompok A mengungkapkan kebutuhan akan inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan video pembelajaran, untuk mengatasi tantangan menurunnya kemampuan menyimak anak dan pengaruh gadget yang berlebihan. Observasi kegiatan belajar menunjukkan adanya kekurangan dalam variasi media pembelajaran dan efektivitas metode yang digunakan, sehingga diperlukan peninjauan lebih lanjut terhadap strategi pembelajaran.

Pada tahap desain, dilakukan pemilihan aplikasi Canva dan CapCut untuk mengembangkan video pembelajaran. Canva digunakan untuk mengedit visual seperti background, gambar, animasi, efek animasi, dan aksesoris dalam video, sedangkan CapCut digunakan untuk menggabungkan semua video dari Canva menjadi satu, membuat *subtitle*, efek transisi, menambah stiker animasi, dan efek suara. Materi pembelajaran disusun berdasarkan modul ajar dan capaian pembelajaran, hasil wawancara, serta observasi dalam bentuk naskah puisi tematik dengan tema kendaraan (darat, laut, dan udara). Naskah puisi dan storyboard disusun dan video direkam oleh peneliti sebagai objek dalam video pembelajaran.

Pada tahap pengembangan, media video pembelajaran dikembangkan berdasarkan naskah dan *storyboard* yang telah disusun. Video dibuat menggunakan Canva dan CapCut, dengan background visual yang dibuat di Canva dan video berisi animasi serta pengenalan kendaraan dan puisi tentang kendaraan darat, laut, dan udara. Video dan audio yang direkam oleh peneliti digabungkan dengan video yang dibuat di Canva menggunakan CapCut. Pengaturan intensitas cahaya, efek animasi, subtitle, efek transisi, background, dan stabilisasi suara dilakukan di CapCut. Video yang sudah jadi diunggah ke YouTube.



Produk awal diuji validitas oleh ahli media dan ahli materi. Ahli media pertama, memberikan hasil validitas sebesar 97% dengan saran untuk menambah satu bait puisi untuk penguatan karakter. Penilaian dari ahli media kedua, memberikan hasil validitas sebesar 77% dengan saran untuk memperbaiki konsistensi gambar, pemilihan warna teks, dan ukuran tulisan. Rata-rata validitas dari ahli media adalah 87%, menunjukkan tingkat validitas yang sangat valid. Ahli materi pertama, memberikan hasil validitas sebesar 76% dengan saran untuk menambah pesan penguatan karakter, memberikan jeda yang jelas antara bagian puisi dan narasi, serta perbaikan detail gambar. Ahli materi kedua memberikan hasil validitas sebesar 81% dengan saran untuk menambah penguatan karakter dalam puisi. Rata-rata validitas dari ahli materi adalah 78,5%, menunjukkan tingkat validitas yang valid. Persentase rata-rata validitas dari ahli media dan ahli materi adalah 82,75%, menunjukkan bahwa video pembelajaran ini sangat valid dengan beberapa perbaikan yang diperlukan, meliputi penguatan pesan karakter, konsistensi gambar, serta penyesuaian warna dan ukuran teks. Data terkait uji validitas ahli media dan ahli materi terdapat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Uji Validitas Ahli Media

No	Aspek Penilaian	A1	A2
Aspek Kelayakan Kefrafikan			
1	Pemilihan warna huruf judul dengan warna latar belakang	5	3
2	Penggunaan jenis dan ukuran huruf pada judul	5	4
3	Tata letak huruf dan gambar tampil harmoni dan proporsional	5	3
4	Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran huruf	5	3
5	Kesesuaian spasi antara teks dan ilustrasi	5	4
6	Variasi penggunaan jenis huruf	5	3
7	Penempatan alur materi konsisten	4	4
8	Susunan teks materi sesuai dengan tingkat	5	4



perkembangan anak prasekolah			
9	Keserasian isi dengan ilustrasi	5	3
10	Pemilihan gambar sesuai tema	5	4
Aspek Kualitas Media			
11	Gambar sesuai tema	5	4
12	Gambar sesuai karakteristik anak prasekolah	5	4
13	Kejelasan narasi	4	3
14	Penggunaan efek suara/musik	5	4
Aspek Layout Media			
15	Durasi video secara keseluruhan	4	5
16	Pemanfaatan durasi animasi	5	5
17	Penggunaan warna background	5	4
18	Ilustrasi gambar	5	4
Animasi			
19	Kesesuaian tampilan animasi dengan karakteristik anak prasekolah	5	5
20	Kesesuaian tampilan animasi dengan tema	5	5

Hasil Validasi:

- Ahli Media 1 (A1): 97%
- Ahli Media 2 (A2): 77%
- Rata-rata: 87% (Sangat Valid)

Keterangan:

AI= Ahli media pertama

A2= Ahli Media Kedua



Tabel 2. Uji Validitas Ahli Materi

Indikator	Aspek Penilaian	A1	Skor
Aspek Kelayakan Isi			
1	Ruang lingkup materi	4	4
2	Kedalaman materi	4	3
3	Kelengkapan materi	3	4
4	Keakuratan konsep dengan tema	4	4
5	Keakuratan fakta, lambang atau simbol dengan tema	3	4
6	Kesesuaian istilah-istilah yang digunakan untuk anak prasekolah	4	4
7	Keakuratan contoh dengan dunia nyata anak prasekolah	4	3
8	Kesesuaian penyajian materi dengan tingkat kemampuan pengamatan anak prasekolah	3	4
9	Kesesuaian pemilihan ilustrasi dan narasi untuk membantu penguasaan kosakata anak prasekolah	4	5
Aspek Penilaian Kontekstual			
10	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata anak pra sekolah	4	4
Aspek Kelayakan Bahasa			
11	Keefektifan kalimat	3	4



12	Ketepatan struktur kalimat	4	4
13	Kebakuan istilah	4	4
14	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	4
15	Ketepatan ejaan	4	5
16	Ketepatan tata bahasa	4	5
17	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	4	4
18	Kemudahan dalam membaca pesan	4	4

Hasil Validasi:

- Ahli Materi 1 (A1): 76%
- Ahli Materi 2 (A2): 81%
- Rata-rata: 78.5% (Valid)

Keterangan:

A1= Ahli Materi Pertama

A2= Ahli Materi Kedua

Tahap implementasi melibatkan penerapan video pembelajaran yang telah divalidasi kepada anak-anak prasekolah di TK Bukit Dago. Proses ini mencakup beberapa langkah penting, dimulai dengan persiapan pembelajaran, di mana guru dan peneliti bersama-sama mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menampilkan video di kelas, termasuk perangkat pemutar video, proyektor, dan ruang kelas yang kondusif. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memutar video di kelas dengan pendampingan guru. Guru memberikan instruksi awal kepada anak-anak mengenai apa yang akan mereka pelajari dan mengarahkan perhatian mereka pada poin-poin penting dalam video. Selama pemutaran video, peneliti dan guru melakukan pengawasan dan observasi terhadap respon anak-anak, termasuk keterlibatan, pemahaman, dan reaksi mereka terhadap konten video. Produk video pembelajaran yang diimplementasikan terdapat pada gambar 1, dibawah ini:



Gambar 1. Produk Video Pembelajaran



Tahap evaluasi pada model ADDIE ini akan diuraikan data mengenai data hasil tahap implementasi video pembelajaran yang telah dikembangkan. Data mengenai deskripsi hasil implementasi dapat dilihat pada uji coba terbatas yang dilakukan pada tanggal 6 Juni 2024 untuk mengetahui tingkat perkembangan penguasaan kosakata dan penguatan karakter melalui puisi tematik untuk anak prasekolah sebelum diterapkan pada proses pembelajaran. Pada uji coba skala terbatas ini peneliti berkoordinasi dengan wali kelas sebagai pemandu terkait penayangan video pembelajaran dan wali kelas melakukan diskusi dengan anak terkait video pembelajaran yang telah ditayangkan. Peneliti juga memberikan lembar pengamatan respon anak kepada wali kelas yang akan digunakan oleh wali kelas untuk mengamati dan mencatat respon anak setelah menonton video dalam uji coba terbatas.

Berikut ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil uji coba terbatas yang dilakukan oleh wali kelas TK Kelompok A (Usia 4-5 tahun) dengan melakukan pengamatan terhadap 7 orang anak TK A (Usia 4-5 tahun) dan mencatat respon anak terhadap video pembelajaran yang ditayangkan. Untuk nilai keseluruhan hasil pengamatan respon anak terkait penguasaan kosakata terdapat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Keseluruhan Hasil Pengamatan Respon Anak Terkait Penguasaan Kosakata

No.	Nama	Nilai	Kategori
1	ALZ	83	BSB
2	AAAP	100	BSB
3	DSA	100	BSB
4	GSA	100	BSB
5	IJA	100	BSB
6	MMM	100	BSB
7	SAY	100	BSB

Rata-Rata Hasil Persentase: 97%

Keterangan:

B = Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rata-rata persentase video pembelajaran dari lembar pengamatan respon anak terkait penguasaan kosakata terhadap 7 orang anak TK Kelompok A (Usia 4-5 tahun) diperoleh hasil 97% dan berada pada kriteria kualifikasi penilaian sangat baik, sehingga menunjukkan video pembelajaran sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian untuk nilai



keseluruhan hasil pengamatan respon anak terkait penguasaan kosakata terdapat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Keseluruhan Hasil Pengamatan Respon Anak Terkait Penguatan Karakter

No.	Nama	Nilai	Kategori
1	ALZ	50	MB
2	AAAP	100	BSB
3	DSA	100	BSB
4	GSA	100	BSB
5	IJA	100	BSB
6	MMM	100	BSB
7	SAY	100	BSB

Rata-Rata Hasil Persentase: 97%

Keterangan:

B = Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rata-rata persentase video pembelajaran dari lembar pengamatan respon anak terkait penguasaan kosakata terhadap 7 orang anak TK Kelompok A (Usia 4-5 tahun) diperoleh hasil 93% dan berada pada kriteria kualifikasi penilaian sangat baik, sehingga menunjukkan video pembelajaran sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran.

Lembar pengamatan respon anak diberikan untuk mengetahui respon anak terhadap video pembelajaran penguasaan kosakata dan penguatan karakter melalui puisi tematik untuk anak prasekolah. Lembar pengamatan yang diberikan meliputi pernyataan lembar checklist yang berisi pernyataan terkait penguasaan kosakata anak prasekolah yaitu anak bisa menyebutkan kata "mobil" dengan benar, anak bisa mengulang kata "sopir" dengan benar, anak bisa menyebutkan kata "kapal" dengan benar, anak bisa mengulang kata "nahkoda" dengan benar, anak bisa menyebutkan kata "pesawat" dengan benar, anak bisa mengulang kata "pilot" dengan benar.

Kemudian lembar pengamatan berisi juga terkait pernyataan tentang penguatan karakter anak mengerti pentingnya menggunakan sabuk pengaman, anak memahami pentingnya berdoa sebelum perjalanan, anak memahami pentingnya datang lebih awal sebelum naik kapal, anak mengerti bahwa datang tepat waktu penting untuk perjalanan, anak



memahami pentingnya mengikuti arahan petugas saat di pesawat, dan anak mengerti pentingnya menjaga kesopanan selama perjalanan.

Pembahasan

Pengembangan video pembelajaran penguasaan kosakata dan penguatan karakter melalui puisi tematik untuk anak prasekolah dilakukan melalui lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan modul ajar dan capaian pembelajaran di TK Kelompok A (usia 4–5 tahun) di TK Bukit Dago, Bandung. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran di TK Bukit Dago menggunakan modul ajar tematik dengan tema kendaraan, mencakup kegiatan menyimak, memahami informasi, dan berpartisipasi dalam interaksi sosial. Metode interaktif seperti bernyanyi, berbicara, dan berdiskusi sudah digunakan, tetapi inovasi seperti video pembelajaran puisi diperlukan untuk mengatasi tantangan seperti menurunnya kemampuan menyimak dan pengaruh gadget.

Hal ini sejalan dengan temuan Azhari (2015) yang menyatakan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, terutama dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Selain itu, menurut Nisa & Ulfah (2025) integrasi media digital dalam pembelajaran anak usia dini dapat memperkuat pemahaman konsep dan menstimulasi aspek sosial-emosional anak jika dirancang secara kontekstual dan edukatif. Observasi juga menunjukkan bahwa meskipun beberapa aspek pembelajaran terpenuhi dengan baik, masih ada kelemahan seperti kurangnya variasi media dan ketidakjelasan efektivitas metode. Oleh karena itu, pengembangan media puisi tematik dalam bentuk video tidak hanya relevan untuk meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui ekspresi bahasa yang kreatif, sebagaimana disampaikan oleh Rosala (2016), bahwa karakter anak dapat dibentuk secara efektif melalui pendekatan estetika dan budaya dalam kegiatan pembelajaran.

Pada tahap desain, video pembelajaran dirancang menggunakan aplikasi Canva dan CapCut. Canva digunakan untuk mengedit visual, dan CapCut untuk menggabungkan video, membuat *subtitle*, efek transisi, menambah stiker animasi, dan efek suara. Video dilengkapi dengan animasi, teks, suara, dan gambar sesuai dengan empat unsur penting dalam pembuatan video (Kurniawan, et al., 2018). *Storyboard* digunakan untuk memberikan visualisasi dan alur dari video yang akan dibuat.

Tahap pengembangan melibatkan pengumpulan bahan video yang telah direkam sebelumnya dan kemudian proses editing menggunakan Canva dan CapCut. Setelah video dikembangkan, dilakukan validasi oleh ahli media dan materi. Validasi media menghasilkan rata-rata persentase 87% (sangat valid) dengan beberapa saran perbaikan terkait penguatan karakter dalam puisi dan konsistensi gambar. Validasi materi menghasilkan rata-rata persentase 78,5% (valid) dengan saran untuk menambahkan pesan moral dan memastikan jeda yang jelas antara bagian puisi dan narasi (Kurniawan, et al., 2018; Retnowati, 2018). Rata-rata validitas dari ahli media dan materi adalah 82,75%, menunjukkan tingkat validitas sangat valid dengan beberapa perbaikan yang perlu dilakukan.



Pada tahap implementasi, video pembelajaran diujicobakan secara terbatas di TK Bukit Dago, melibatkan 7 peserta didik. Video ditayangkan menggunakan proyektor dan dipandu oleh guru. Hasil implementasi menunjukkan minat yang tinggi dan keterlibatan aktif dari anak-anak. Video terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata tentang kendaraan dan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Respon anak-anak menunjukkan pemahaman terhadap pesan moral yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan temuan Taufiqi, et al., (2024), yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis puisi atau cerita pendek dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak sekaligus membentuk karakter melalui pengalaman estetis dan reflektif.

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengajukan pernyataan yang berkaitan dengan video pembelajaran penguasaan kosakata dan penguatan karakter melalui puisi tematik untuk anak prasekolah. Evaluasi diawali dengan pembuatan lembar pengamatan respon anak yang diberikan kepada wali kelas untuk menilai reaksi anak setelah menyaksikan video pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan persentase 97% pada penguasaan kosakata dan 93% pada penguatan karakter. Keduanya berada pada kriteria penilaian "sangat baik", sehingga video pembelajaran sangat direkomendasikan dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Noviyanti, et al., (2021), yang menyebutkan bahwa media audiovisual dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini karena kombinasi visual, audio, dan narasi ritmis dapat memperkuat daya ingat anak. Selain itu, menurut media interaktif yang menyampaikan nilai-nilai karakter melalui cerita atau puisi terbukti mampu membentuk sikap positif anak jika digunakan secara berulang dan konsisten dalam kegiatan pembelajaran (Zega, 2022)

Lembar pengamatan respon anak diberikan untuk mengetahui respon anak terhadap video pembelajaran penguasaan kosakata dan penguatan karakter melalui puisi tematik untuk anak prasekolah. Lembar pengamatan yang diberikan meliputi pernyataan lembar checklist yang berisi pernyataan terkait penguasaan kosakata anak prasekolah yaitu anak bisa menyebutkan kata "mobil" dengan benar, anak bisa mengulang kata "sopir" dengan benar, anak bisa menyebutkan kata "kapal" dengan benar, anak bisa mengulang kata "nahkoda" dengan benar, anak bisa menyebutkan kata "pesawat" dengan benar, anak bisa mengulang kata "pilot" dengan benar.

Kemudian lembar pengamatan berisi juga terkait pernyataan tentang penguatan karakter anak mengerti pentingnya menggunakan sabuk pengaman, anak memahami pentingnya berdoa sebelum perjalanan, anak memahami pentingnya datang lebih awal sebelum naik kapal, anak mengerti bahwa datang tepat waktu penting untuk perjalanan, anak memahami pentingnya mengikuti arahan petugas saat di pesawat, dan anak mengerti pentingnya menjaga kesopanan selama perjalanan.

Simpulan dan Saran

Pengembangan video pembelajaran dengan mengintegrasikan puisi tematik sangat dibutuhkan untuk memudahkan anak prasekolah dalam penguasaan kosakata dan penguatan karakter. Video ini membantu wali kelas dalam menjelaskan tema kendaraan darat, laut, dan udara kepada anak-anak Kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK Bukit Dago. Dikembangkan melalui validasi oleh para ahli, video pembelajaran ini dinilai sangat layak untuk diimplementasikan. Uji coba terbatas menunjukkan bahwa anak-anak berhasil menguasai



kosakata dengan persentase 97% dan memperkuat karakter dengan persentase 93%, keduanya dalam kategori sangat baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait penelitian ini pada jenjang selain jenjang prasakolah sehingga memperluas khazanah pengetahuan terkait pengembangan video pembelajaran dengan mengintegrasikan puisi tematik.

Daftar Rujukan

- Anisyah, N. N. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN 2 Tatakarya Lampung Utara* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arab, P. B. (2024). Pengkajian Pengembangan Bahasa Anak Dengan Pendekatan Teori Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.
- Auliani, R., Larasati, S. A., Afifah, H. U. N., Fatimah, F. N., & Khadijah, K. (2023). Peran Parenting Islami Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Siaga Muda. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12861-12872.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *PEDAGOGIA: jurnal Pendidikan*, 1(2), 131-144.
- Aulina, C. N. (2019). *Metodologi pengembangan bahasa anak usia dini*. Umsida Press, 1-107.
- Azhari, A. (2015). Peran media pendidikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 16(1), 43-60.
- Dewantara, A. H., Amir, B., & Harnida, H. (2021). Kreativitas guru dalam memanfaatkan media berbasis IT ditinjau dari gaya belajar siswa. *Al-Gurfah: Journal of Primary Education*, 1(1), 15-28.
- Handayani, W. (2023). Multimodal, Semiotika dan Terjemahan Slogan Pendidikan Sekolah Dasar: Visual dan Pesan Verbal dalam Pandangan Islam. *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu*, 1(2), 84-99.
- Juannita, E., & Mahyuddin, N. (2022). Video pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3300-3313.
- Kamaruddin, I., Zulham, Z., Utama, F., & Fadilah, L. (2023). Pendidikan karakter di sekolah: Pengaruhnya terhadap pengembangan etika sosial dan moral siswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 140-150.
- Khasanah, U., & Suparman, M. A. (2022). *Model pembelajaran keterampilan berbicara anak usia dini menggunakan big book: Konsep dan aplikasinya*. Prenada Media.
- Kurniasih, E. S., & Priyanti, N. (2023). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Baca, Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 398-498.
- Kurniawan, D. C., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang sifat dan perubahan wujud benda



- kelas IV SDN Merjosari 5 Malang. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 119-125.
- Lisdiana, A. (2017). Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan terintegrasi penguatan pendidikan karakter bidang plb autis: kelompok kompetensi b.
- Maharani, D., & Warmansyah, J. (2022). Pengembangan video pembelajaran untuk pengenalan kosa kata bahasa arab anak usia dini berbasis aplikasi inshot. *JOSTECH Journal of Science and Technology*, 2(1), 61-74.
- Mansur, A. R., & Andalas, U. (2019). *Tumbuh kembang anak usia prasekolah*. Andalas University Pres, 1(1).
- Nisa, K., & Ulfah, P. S. (2025). Integrasi Pendekatan STEAM dalam Desain Alat Permainan Edukatif Berbasis Daur Ulang untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Edukasia Jurnal Pendidikan*, 2(1), 19-23.
- Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 50-56.
- Noviyanti, V., Respati, R., & Pranata, O. H. (2021). Pengembangan multimedia tangga nada diatonis untuk pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar*, 8(2), 364-377.
- Pitaloka, A., & Sundari, A. (2020). *Seni Mengenal Puisi*. Guepedia
- Puspitasari, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Audio Visual Melatih Pendengaran dan Daya Ingat Anak Usia Dini di PAUD Al-Khoiriyah Pekon Sukupadang Kecamatan Cukuh Balak Tanggamus. *Ath-Thalib: Jurnal Mahasiswa STIT Tanggamus*, 1(1), 90-97.
- Retnowati, W. F. (2018). Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Belajar Al Islam Kelas 8 D di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan.
- Ristiani, I. (2017). Kajian dan Apresiasi Puisi dan Prosa Fiksi. *Cianjur: Unsuspress*.
- Rosala, D. (2016). Pembelajaran seni budaya berbasis kearifan lokal dalam upaya membangun pendidikan karakter siswa di sekolah dasar. *Ritme*, 2(1), 16-25.
- Sholihat, R. O. (2023). Analisis Pendekatan Semiotika pada Puisi Penerimaan Karya Chairil Anwar. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*, 2(1), 157-161.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sukirno, A. (2013). *Corak Pendidikan Berkarakter (Studi Komprehensif tentang Proses Bimbingan Keagamaan Terhadap Siswa di SMP Islam Al Azhar 11 Serang)*. Redaktur Ahli, 4(1), 27.
- Supriyanto, D. (2015). Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orangtua. Modelling: *Jurnal Program Studi PGMI*, 2(2), 66-75.
- Taufiqi, A. R., Subandiyah, H., & Fanani, U. Z. (2024). Integrasi Nilai Kepedulian Sosial Dalam Pembelajaran Sastra. *Language. Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 111-120.
- Tyas, P. S., & Kustiarini, K. (2023). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Sekolah Kelas V di SDIT MTA Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Wulandari, A., & Suyadi, S. (2019). Pengembangan emosi positif dalam pendidikan Islam perspektif neurosains. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 51-67.



Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Apokalupsis*, 13(1), 70-92.

